

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PENGEMBANGAN SDM  
TERHADAP KINERJA GURU DI MTS MUHAMMADIYAH 2 KABUPATEN  
KARANGANYAR**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Manajemen**



**NAMA : KADAFI HAMKA**

**NIM : 2020514960**

**PROGDI : S1 MANAJEMEN**

*FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA  
2025*

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL**

Nama : Kadafi Hamka

NIM : 2020514960

Jurusan/ Progdi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Pengembangan SDM  
Terhadap Kinerja Guru Di MTs Muhammadiyah 2 Kabupaten  
Karanganyar.

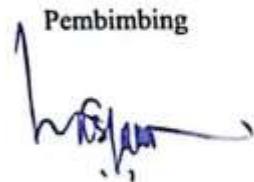
Pembimbing : Hartawan, S.Ag M.M

Surakarta, 18 Februari 2025

Mengetahui,



Ketua Program studi  
Denny Mahendra SE, MM  
NIDN. 0606077904



Pembimbing  
Hartawan, S.Ag, M.M  
NIDK. 0620067301

## **ABSTRAKS**

### **PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN SDM TERHADAP KINERJA GURU DI MTs MUHAMMADIYAH 2 KABUPATEN KARANGANYAR**

**Kadafi Hamka<sup>1\*)</sup>Hartawan S, Ag MM<sup>2)</sup>**

**Program Studi Manajemen Universitas Dharma AUB Surakarta**

**Email : [kadafihamka2110@gmail.com](mailto:kadafihamka2110@gmail.com)**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh kepemimpinan, komunikasi, pengembangan SDM terhadap kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru yang bekerja di MTs Muhammadiyah 2 Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dan diperoleh sebanyak 31 responden. Teknik Analisis data yang digunakan uji instrumen: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik: uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas uji t, uji F, uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>). Hasil uji analisis regresi linier berganda variabel kepemimpinan, komunikasi, pengembangan SDM berpengaruh positif terhadap kinerja Guru. Hasil uji t: pengaruh kepemimpinan dan komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru, sedangkan pengaruh pengembangan SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Guru. Uji F: kepemimpinan, komunikasi, dan pengembangan SDM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru. Uji koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) menunjukkan hasil sebesar 0,707 yang berarti bahwa kinerja Guru mampu dijelaskan oleh variabel kepemimpinan, komunikasi, dan pengembangan SDM sebesar 70,7% sisanya 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar penelitian ini. Misalnya situasi, Lingkungan Kerja, Motivasi dan lain – lain.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Komunikasi, Pengembangan SDM, dan Kinerja Guru

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LEADERSHIP, COMMUNICATION, HR DEVELOPMENT ON TEACHER PERFORMANCE AT MTs MUHAMMADIYAH 2 KARANGANYAR DISTRICT**

**Kadafi Hamka<sup>1</sup>\*)Hartawan S, Ag MM2)**

**AUB Surakarta Dharma University Management Study Program**

**Email: [kadafihamka2110@gmail.com](mailto:kadafihamka2110@gmail.com)**

*The aim of this research is to determine and analyze empirically the influence of leadership, communication, human resource development on teacher performance at MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar Regency. This research uses a quantitative approach. The sample in this research were teachers who worked at MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar Regency. The sampling technique used was saturated sampling and 31 respondents were obtained. Data analysis techniques used were instrument tests: validity test, reliability test, classic assumption test: data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, linearity test t test, F test, coefficient of determination test (Adjusted R<sup>2</sup>). The results of multiple linear regression analysis tests, leadership, communication and human resource development variables have a positive effect on teacher performance. T test results: the influence of leadership and communication partially has a significant effect on teacher performance, while the influence of human resource development has no significant effect on teacher performance. F test: leadership, communication and human resource development together have a significant effect on teacher performance. The coefficient of determination test (Adjusted R<sup>2</sup>) shows a result of 0.707, which means that teacher performance can be explained by the leadership, communication and human resource development variables of 70.7%, the remaining 29.3% is influenced by other factors outside this research. For example, situation, work environment, motivation and so on.*

**Keywords:** *Leadership, Communication, Human Resource Development, and Teacher Performance*

## I.PENDAHULUAN

Pengaruh kepemimpinan, komunikasi, pengembangan sdm, terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan, kinerja guru, dan pengembangan potensi siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan staf pendidikan, serta berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi para tenaga pendidik, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa (Jaelani, 2022).

## II.KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan telaah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan pengembangan SDM terhadap kinerja Guru pada MTs Muhammadiyah 2 di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan sensus sampling. Dari data tersebut akan dianalisis dengan metode uji instrumen , asumsi klasik dan regresi linier berganda.

## III.METODE

### a. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil kuesioner yang telah diisi oleh Guru MTs Muhammadiyah 2 di Kabupaten Karanganyar.

### b. Populasi dan Sample

Penelitian ini menggunakan populasi semua Guru MTs Muhammadiyah 2 di Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 31 Guru. Metode pengambilan *sample* teknik sampling jenuh yaitu jika semua elemen dijadikan sebagai sampel, dan total respondennya kurang dari 100.

## IV.HASIL PENELITIAN

### A. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji validitas

##### a. Validitas item pertanyaan untuk variabel Kepemimpinan ( $X^1$ )

**Tabel 1**

**Uji Validitas Kepemimpinan ( $X_1$ )**

Item Pernyataan	r item	r tabel	Keterangan
X1_1	0,545	0,3009	Valid
X1_2	0,685	0,3009	Valid
X1_3	0,651	0,3009	Valid
X1_4	0,485	0,3009	Valid
X1_5	0,685	0,3009	Valid
X1_6	0,651	0,3009	Valid
X1_7	0,485	0,3009	Valid
X1_8	0,483	0,3009	Valid
X1_9	0,531	0,3009	Valid
X1_10	0,512	0,3009	Valid

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan tabel 1 pengujian validitas untuk variabel kepemimpinan yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,3009$  dan hasilnya dari 10 item pertanyaan semua dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari hasil analisis nilai indikator dari yang tertinggi terlihat pada item pernyataan X1\_2, X1\_3,X1\_9 dan X1\_10

- b. Validitas item pertanyaan untuk variabel Komunikasi ( $X^2$ )
- c.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas item pertanyaan untuk variabel Komunikasi**

Item Pernyataan	r item	r tabel	Keterangan
X2_1	0,605	0,3009	Valid
X2_2	0,698	0,3009	Valid
X2_3	0,739	0,3009	Valid
X2_4	0,752	0,3009	Valid
X2_5	0,698	0,3009	Valid
X2_6	0,739	0,3009	Valid
X2_7	0,752	0,3009	Valid
X2_8	0,627	0,3009	Valid
X2_9	0,542	0,3009	Valid
X2_10	0,532	0,3009	Valid

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan tabel 2 pengujian validitas untuk variable komunikasi yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,3009$  dan hasilnya dari 10 item pertanyaan semua dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari hasil analisis nilai indikator dari yang tertinggi terlihat pada item pernyataan X2\_3, X2\_4 dan X2\_6.

- c. Validitas item pertanyaan untuk variabel Pengembangan SDM ( $X^3$ )

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas item pertanyaan untuk variabel Pengembangan SDM**

Item Pernyataan	r item	r tabel	Keterangan
X3_1	0,608	0,3009	Valid
X3_2	0,748	0,3009	Valid
X3_3	0,481	0,3009	Valid
X3_4	0,608	0,3009	Valid
X3_5	0,748	0,3009	Valid
X3_6	0,481	0,3009	Valid
X3_7	0,488	0,3009	Valid
X3_8	0,458	0,3009	Valid
X3_9	0,602	0,3009	Valid
X3_10	0,521	0,3009	Valid

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan tabel 2 pengujian validitas untuk variable pengembangan SDM yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,3009$  dan hasilnya dari 10 item pertanyaan semua dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari hasil analisis nilai indikator dari yang tertinggi terlihat pada item pernyataan X3\_2, X3\_5, X3\_1, dan X3\_9.

d. Validitas item pertanyaan untuk variabel Kinerja Guru (Y)

**Tabel 3**

**Hasil Uji Validitas item pertanyaan untuk variabel Pengembangan Kinerja Guru**

Item Pernyataan	r item	r tabel	Keterangan
Y_1	0,635	0,3009	Valid
Y_2	0,722	0,3009	Valid
Y_3	0,741	0,3009	Valid
Y_4	0,607	0,3009	Valid
Y_5	0,741	0,3009	Valid
Y_6	0,741	0,3009	Valid
Y_7	0,461	0,3009	Valid
Y_8	0,615	0,3009	Valid
Y_9	0,500	0,3009	Valid
Y_10	0,640	0,3009	Valid

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan tabel 2 pengujian validitas untuk variable Kinerja Guru yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,3009$  dan hasilnya dari 10 item pertanyaan semua dinyatakan valid, sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari hasil analisis nilai indikator dari yang tertinggi terlihat pada item pernyataan Y1\_3, Y1\_5, Y1\_6, dan Y1\_2.

**B. Uji Reliabilitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Hasil
Kepemimpinan (X1)	<b>0,861</b>	<b>Alpha Cronbach &gt; 0,06 maka Reliabel</b>	<b>Reliabel</b>
Komunikasi (X2)	<b>0,908</b>	<b>Alpha Cronbach &gt; 0,06 maka Reliabel</b>	<b>Reliabel</b>
Pengembangan SDM (X3)	<b>0,863</b>	<b>Alpha Cronbach &gt; 0,06 maka Reliabel</b>	<b>Reliabel</b>
Kinerja Guru (Y)	<b>0,896</b>	<b>Alpha Cronbach &gt; 0,06 maka Reliabel</b>	<b>Reliabel</b>

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Pada pengujian reliabilitas pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel > 0,06 sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan variabel kepemimpinan (X1), komunikasi (X2), pengembangan SDM (X3), kinerja guru (Y) dalam keadaan reliabel, sehingga dikatakan dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters	Mean	,0000000
a,b	Std. Deviation	2,09592294
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,798
Asymp. Sig. (2-tailed)		,548

**Test distribution is Normal.**

**Calculated from data.**

*Sumber: Data diolah 25 Januari 2025*

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dengan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,548 lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha$ ) 0,05.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikollienaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,254	4,706		,266	,792		
Kepemimpinan	,327	,125	,316	2,616	,014	,667	1,498
Komunikasi	,440	,156	,465	2,812	,009	,357	2,804
Pengembangan SDM	,202	,160	,202	1,264	,217	,383	2,614

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

*Sumber: Data diolah 25 Januari 2025*

Berdasarkan hasil uji Multikollienaritas tabel 7 diatas dapat diketahui mempunyai nilai VIF masing-masing lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikollienaritas.

**c. Uji Heteroskedastitas**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heteroskesdastitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,765	2,965		1,607	,120
Kepemimpinan	-,002	,079	-,005	-,021	,983
Komunikasi	-,075	,099	-,237	-,759	,455
Pengembangan SDM	-,003	,101	-,008	-,027	,979

a. Dependent Variable: Absut

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Menurut penjelasan tabel 8 diatas diperoleh nilai signifikan dari variabel Kepemimpinan (X1) yaitu 0,983 variabel Komunikasi (X2) yaitu 0,455 dan variabel pengembangan SDM (X3) yaitu 0,979. Dikarenakan nilai signifikan X1, X2, X3 > dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi Heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Linearitas**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,024 <sup>a</sup>	,001	-,110	2,20867487

a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Kepemimpinan, Komunikasi

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan Tabel Model Summary R Square, diperoleh nilai koefisien determinasi 0,001, yang berarti variabel kepemimpinan dan komunikasi terhadap pengembangan SDM signifikan karena lebih kecil dari 0,005.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

**Tabel 10**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients				Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,254	4,706		,266	,792		
Kepemimpinan	,327	,125	,316	2,616	,014	,667	1,498
Komunikasi	,440	,156	,465	2,812	,009	,357	2,804
Pengembangan SDM	,202	,160	,202	1,264	,217	,383	2,614

Dependent Variable: Kinerja Guru

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$\alpha = 1,254$  artinya jika Kepemimpinan,Komunikasi,Pengembangan SDM nilainya sama dengan nol, maka Kinerja Guru nilainya positif.

$\beta_1 = 0,327$  artinya koefisien regresi variabel Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru sehingga apabila variabel Kepemimpinan ditingkatkan maka kinerja guru meningkat dengan asumsi variabel komunikasi dan pengembangan SDM dengan nol.

$\beta_2 = 0,440$  artinya koefisien regresi variabel komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru sehingga apabila variabel komunikasi ditingkatkan maka kinerja guru meningkat dengan asumsi variabel kepemimpinan dan pengembangan SDM sama dengan nol.

$\beta_3 = 0,202$  artinya koefisien regresi variabel pengembangan SDM berpengaruh positif terhadap kinerja guru sehingga apabila variabel pengembangan SDM terjangkau maka Kinerja guru meningkat dengan asumsi variabel kepemimpinan dan komunikasi sama dengan nol.

**b. Uji t**

**Tabel 11**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,254	4,706		,266	,792		
Kepemimpinan	,327	,125	,316	2,616	,014	,667	1,498
Komunikasi	,440	,156	,465	2,812	,009	,357	2,804
Pengembangan SDM	,202	,160	,202	1,264	,217	,383	2,614

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Variabel Kepemimpinan mempunyai nilai thitung 2,616 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. (Hipotesis 1 terbukti)
- b) Variabel Komunikasi mempunyai nilai thitung 2,812 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,050. Hal tersebut menunjukan bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. (Hipotesis 2 terbukti)
- c) Variabel Pengembangan SDM mempunyai nilai thitung 1,264 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,217 yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukan bahwa pengembangan SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. (Hipotesis 3 tidak terbukti).

c. Uji F

**Tabel 12**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1     Regression	367,891	3	122,630	25,124	,000 <sup>a</sup>
Residual	131,787	27	4,881		
Total	499,677	30			

Predictors: (Constant), Pengembangan SDM , Kepemimpinan , Komunikasi

Dependent Variable: Kinerja Guru

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan tabel 12 hasil Uji F diketahui besar nilai  $F = 25,124$  nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan kepemimpinan, komunikasi dan pengembangan sdm berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MTs Muhammadiyah 2 di Kabupaten Karanganyar secara simultan.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 13**  
**Hasil Koefisien Determinasi (  $R^2$  )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,858 <sup>a</sup>	,736	,707	2,209	2,087

Predictors: (Constant), Pengembangan SDM , Kepemimpinan ,

Komunikasi

Dependent Variable: Kinerja Guru

*Sumber : Data diolah, 25 Januari 2025*

Berdasarkan hasil pengujian tabel 13 diatas diketahui nilai *Ajusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,707 hal ini menunjukan bahwa kepemimpinan, komunikasi dan pengembangan SDM mampu dijelaskan kinerja Guru sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel seperti budaya organisasi, lingkungan kerja dan yang lainnya.

## **V. PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja Guru**

Kepemimpinan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru. Sehingga nilai  $t$  hitung 2,616 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Artinya apabila Kepemimpinan terhadap kinerja guru ditingkatkan, maka semakin tinggi kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan masih rendah sehingga jika ditingkatkan, maka kinerja Guru akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Tanjung et.al (2021) yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar” yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru.

### **2. Pengaruh Komunikasi terhadap kinerja Guru**

Komunikasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru dengan nilai  $t$  hitung 2,812 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya apabila komunikasi ditingkatkan maka semakin tinggi kinerja Guru di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Dimas Yudha Pratama, Agnes Ratna Pudyaniingsih, & Eva Mufidah. (2023). Yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Sunan Ampel Kraton Pasuruan” yang menyimpulkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru.

### **3. Pengaruh Pengembangan SDM terhadap kinerja Guru**

Pengembangan SDM terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Guru. Nilai  $t$  hitung 1,264 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,217 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga apabila pengembangan SDM ditingkatkan maka pengaruh kinerja Guru masih akan stabil seperti biasanya. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu.

## **VI. KESIMPULAN**

Hasil Regresi menunjukkan Kepemimpinan, Komunikasi, dan pengembangan SDM berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru MTs Muhammadiyah 2 di Kabupaten Karanganyar. Hasil Uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru, dan pengembangan SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa Variabel Kepemimpinan, Komunikasi, dan pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada MTs Muhammadiyah 2 di Kabupaten Karanganyar. Uji Koefisien Determinasi dari  $R^2$  didapatkan hasil sebesar 0,707 yang berarti Kinerja Guru MTs Muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar mampu dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan, Komunikasi, dan pengembangan SDM sebesar 70,7% sedangkan sisanya 29,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut di observasi. Sebagai contoh Budaya Organisasi, Stress Kerja, Lingkungan Kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimas Yudha Pratama, Agnes Ratna Pudyaningsih, & Eva Mufidah. (2023). "Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Sunan Ampel Kraton Pasuruan"
- Iba, Z., Saifuddin, S., Marwan, M., & Konadi, W. (2021). Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi, Lingkungan, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Kota Juang. , 9.
- Jaelani, R. (2022). *Pelatihan, Pemberdayaan Wasit Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Atlet*. Jurnal Keolahragaan, 8(1), 1.
- Joni, J., & Hikmah, H. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi.
- Putri, M. K., & Maralis, R. (2019). *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 8(1), 70–85.
- Sarah, N., & Waluyo, W. (2020). *Pengaruh Penerapan Pola Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (P4tk)* Bisnis & Pariwisata Jakarta. , 7, 121-129.
- Syafari, M. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Ramah Lingkungan*. Equator Journal Of Management And Entrepreneurship (EJME), 10(03), 145.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.